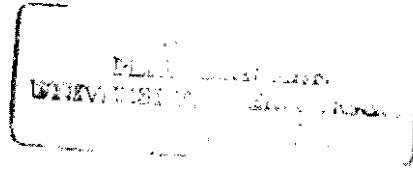


KK.
KG. 72/04
746
2

**EFEK SAMPING TERAPI RADIASI IONISASI
PADA MUKOSA RONGGA MULUT
(STUDI PUSTAKA)**

SKRIPSI



Oleh :

ZULVIA NURI S.
020012817

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**EFEK SAMPING TERAPI RADIASI IONISASI
PADA MUKOSA RONGGA MULUT
(STUDI PUSTAKA)**

SKRIPSI

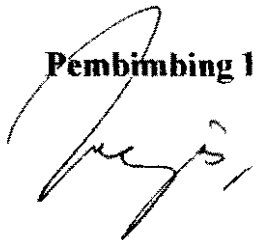
**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengajukan Pendidikan dokter gigi pada
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga**

Oleh :

ZULVIA NURI S.
020012817

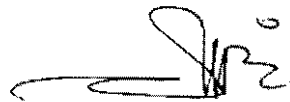
MENYETUJUI

Pembimbing I



Sri Wigati M.M, drg.,M.Kes
Nip. 131.967.666

Pembimbing II



Otty Ratna Wahyuni, drg.,M.Kes
Nip. 131.569.376

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Radiasi ionisasi yang seringkali digunakan untuk terapi pada penderita kanker kepala dan leher dapat memberikan efek samping salah satu manifestasinya adalah peradangan pada mukosa rongga mulut atau yang biasa disebut mukositis. Hal ini ditandai oleh adanya eritema pada mukosa, pseudomembran berwarna putih kekuningan dan akhirnya timbul ulserasi. Mukositis ini terjadi karena timbulnya respon peradangan akibat rangsangan interleukin 1 yang dihasilkan karena paparan radiasi sehingga vaskularisasi meningkat dan timbul eritema, bila paparan radiasi terjadi terus menerus epitel yang mengalami peradangan tersebut tidak dapat mengalami regenerasi, oleh karena di dalam rongga mulut selalu terjadi pergerakan untuk berbicara, makan dan sebagainya maka hal ini memungkinkan terjadinya trauma mekanis pada mukosa yang beradang sehingga mengakibatkan terjadinya ulserasi bahkan erosi. Mukositis ini dapat timbul beberapa waktu setelah penderita terpapar radiasi pada terapi radiasi kanker kepala dan leher.

V.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pencegahan dan pengobatan selama terjadinya mukositis.